

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *multinationality*, kualitas audit, komite audit, kepemilikan institusional, *tax haven*, *thin capitalization*, kompensasi rugi fiskal terhadap praktik penghindaran pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 325 sampel dari perusahaan multinasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021. Berdasarkan pengujian serta pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Multinationality* memiliki pengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak.
2. Kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak.
3. komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.
4. kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.
5. *Tax haven* tidak memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.
6. *Thin capitalization* tidak memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.
7. Kompensasi rugi fiskal memiliki pengaruh negatif terhadap praktik penghindaran pajak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Sampel penelitian yang dilakukan hanya menggunakan perusahaan multinasional yang terdaftar di BEI, sehingga masih banyak perusahaan selain perusahaan multinasional di indonesia yang belum di teliti dalam penelitian ini.

2. Nilai hasil uji R square sebesar 7,9% sehingga masih ada 92,1% variabel lain yang dapat memengaruhi praktik penghindaran pajak yang diteliti dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya dilakukan selama 3 tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, kesimpulan serta keterbatasan yang telah diuraikan, maka saran untuk penelitian berikutnya sebagai berikut

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian sehingga sampel yang digunakan mampu menghasilkan generalisasi atas fenomena yang terjadi.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel terkait penghindaran pajak, hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui lebih banyak lagi faktor faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan, untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal
4. Bagi perusahaan, perlunya perhatian khusus kepada manajemen perusahaan tentang permasalahan praktik penghindaran pajak, agar nama baik perusahaan tetap terjaga di mata investor dan masyarakat umum lainnya.
5. Bagi aparat pajak, guna mengurangi kesempatan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak, hendaknya pihak fiskus meningkatkan *monitoring* dan pengawasan atas pelaksanaan kewajiban perpajakan perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang melaporkan rugi.